

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data yang dapat menunjang penelitian ini yang berjudul “Strategi Pengembangan Penyiaran Televisi Digital Di Nusantara TV” maka peneliti melakukan penelitian di gedung Nusantara TV, Jl. Cempaka Putih Timur Raya No. 7, Jakarta Pusat, Indonesia

2. Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul judul penelitian “Strategi Pengembangan Program Penyiaran Televisi Digital Di Nusantara Tv” mulai dari penyusunan proposal, seminar proposal, pengecekan data, penyusunan laporan hingga ujian terbuka penelitian. Semua dihitung dari mulai sampai kemungkinan selesai Agustus 2023-Agustus2024.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor, menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara pemikirannya yang luas. (Fantini et al 2023:86)

Penulis memilih pendekatan kualitatif karena tujuannya adalah untuk menjelaskan dan menguraikan proses strategi pengembangan program Penyiaran Digital Nusantara Tv. Fokus penelitian terutama pada. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan narasumber dan observasi yang dilakukan selama periode tersebut.

3.3 Operasional Konsep

Menurut Sugiyono (2014:179-180) Definisi Operasional adalah spesifikasi bagaimana suatu variabel yang akan diteliti didefinisikan secara operasional dan diukur. Melalui operasional konsep peneliti dapat meneliti dengan jelas dan terukur. (Sari et al, 2021:160) Melalui operasional konsep,

diharapkan dapat dijelaskan secara terperinci bagaimana peneliti mampu menggambarkan fenomena yang terjadi untuk diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai **“Strategi Pengembangan Program Acara Televisi Digital (Studi Kasus Di Nusantara TV)”**

Tabel 3. 1 Operasional Konsep

| Konsep | Dimensi | Aspek Yang Di Cari |
|--|-------------------------|---|
| Strategi Pengembangan Program Acara Televisi Digital (Studi Kasus Di Nusantara TV) | 1. <i>Preproduction</i> | A. Ide B. <i>Treatment</i> C. <i>Creating a Programe</i> D. <i>The Programe Budget</i> |
| | 2. Production | A. P3SPS B, Hambatan dan Tantangan C. <i>HDTV</i> D. Sumber Daya Alat |
| | 3. Postproduction | A. Mekanisme B, <i>Control</i> |

Tabel 3. 2 Operasional Konsep

3.4 Metode Penelitian

Fokus dari riset studi kasus adalah pada keunikan fenomena baik dari sisi konten maupun lokus atau keduanya (konten dan lokus). Creswell juga merangkum berbagai pandangan ahli tentang studi kasus. Dia menyatakan bahwa Meskipun Stake (2005) menyatakan bahwa penelitian adalah studi kasus bukan metodologi tetapi pilihan tentang apa yang akan dipelajari (yaitu, sebuah kasus dalam sistem yang terbatas), yang lain menyajikannya sebagai strategi penyelidikan, metodologi, atau strategi penelitian yang komprehensif (Denzin & Lincoln, 2005; Merriam, 1998; Yin, 2003). Saya memilih untuk

melihatnya sebagai sebuah metodologi, sebuah tipe desain dalam penelitian kualitatif, atau objek studi, serta produk penyelidikan" (Creswell, 2007). (Setyowati et al, 2023:117)

Peneliti berpandangan bahwa masalah ini lebih tepat menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang nantinya akan menemukan masalah tersebut secara nyata untuk kemudian dianalisa dan di deskripsikan, serta mengidentifikasi kendala-kendala yang ada. Pada penelitian ini, peneliti memilih Nusantara Tv untuk dijadikan sample penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti melakukan Teknik pengumpulan data melalui beberapa tahap yaitu:

1. Data Primer

a) Wawancara

Menurut (Creswell, 2014) wawancara, merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian. Wawancara kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung padatingkat kerangka yang telah ditentukan sebelumnya. (Jailani et al, 2023:3)

Dalam penelitian ini terdapat *key informan* yang akan diwawancarai di Nusantara tv yaitu *Program Direktur* (Key Informan) serta *produser* (informan 1).

b) Observasi

Menurut (Bogdan & Biklen, 2017) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Observasi kualitatif dapat dilakukan dalam situasi

nyata atau di lingkungan yang telah dirancang secara khusus untuk penelitian. Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Jailani et al, 2023:3)

2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan oleh penulis diperoleh melalui kajian literatur dan telah mencakup kajian bahan tertulis seperti, buku, jurnal yang relavan dengan penelitian ini.

3.6 Teknik Penentuan Informan

Moleong (2017) menyatakan bahwa ada pedoman tertentu yang harus diikuti bila peneliti memutuskan menggunakan metode perspektif dalam memilih informan. Pedoman tersebut menggunakan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Informan yang ditentukan benar-benar merupakan subyek penelitian yang menjadi kunci subyek dan paling banyak mengandung ciri-ciri (*key subjects*).
2. Penentuan informan harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciripokok subyek penelitian yang dimaksud (Iswati et al, 2019:75)

a. Key Informan

| | |
|----------------------|------------------|
| Nama | Ryan Apriandi |
| Jabatan | Direktur Program |
| Jenis Kelamin | Laki-Laki |

Tabel 3. 3 Key Informan

Key informan 1 dalam penelitian ini adalah Direktur Program Nusantara TV. Ryan Apriandi dipilih karena ia memiliki pengetahuan mendalam tentang Strategi Pengembangan Program Acara Televisi Digital (Studi Kasus di Nusantara TV). Sebagai Direktur Program ia mengetahui seluruh proses produksi yang diterapkan informan 1

b. Informan 1

| | |
|----------------------|----------------|
| Nama | Muhammad Irsal |
| Jabatan | Produser |
| Jenis Kelamin | Laki-Laki |

Tabel 3. 4 Informan 1

Muhammad Irsal dipilih sebagai informan 1 karena posisinya sebagai produser yang terlibat langsung dalam proses Strategi Pengembangan Program Acara Televisi Digital (Studi Kasus di Nusantara TV). Informasinya akan memberikan perspektif tambahan yang mendalam tentang pelaksanaan peran produser.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran dan deskripsi tentang strategi pengembangan program penyiaran Televisi Digital oleh Nusantara Tv terutama terfokus pada Perencanaan, organisasi, pelaksanaan, control dan evaluasi. Data primer yang digunakan dalam penelitian diperoleh melalui pengamatan dan wawancara dengan beberapa narasumber yang ahli dibidangnya masing-masing. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis dan simpulan-simpulan ditarik dalam pembahasan penelitian ini.

3.7 Uji Keabsahan Data

Manurut Creswell dalam Sugiyono (2017:41), menjelaskan pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau memaparkan fakta-fakta atau data-data yang diperoleh dari sumber data. Triangulasi menurut Lexy J. Moeleong adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Penelitian ini menggunakan penelitian triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Teknik triangulasi menggunakan metode

yang terdiri dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. (Fatriyah et al., 2020:306)

Dengan menggunakan metode triangulasi data, penulis membandingkan fakta-fakta yang ada di Nusantara Tv terkait pengembangan penyiaran Digital melalui sumber informasi lainnya yaitu ATSDI (Asosiasi Televisi Siaran Digital Seluruh Indonesia). Penulis akan melakukan wawancara dengan informan yang relevan dan memiliki data terkait Strategi Pengembangan Program Penyiaran Digital. Dalam melakukan wawancara, penulis juga melakukan percakapan non-formal dengan karyawan Nusantara Tv dengan tujuan meningkatkan pemahaman penelitian dan untuk memastikan kebenaran penelitian penulis.

Tabel 3. 5 Triangulasi Data

| | |
|----------------------|---|
| Nama | Eris Munandar |
| Jabatan | Ketua Umum Asosiasi Televisi Siaran Digital Indonesia |
| Jenis Kelamin | Laki-Laki |

Eris Munandar dipilih untuk triangulasi sumber karena posisinya sebagai Ketua Umum Asosiasi Televisi Siaran Digital Indonesia. Informasi dari Eris Munandar akan membantu memvalidasi data dan memberikan pandangan yang lebih luas tentang peran Direktur Program dan Produser yang diterapkan di saluran tersebut.